

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan guna mencari data-data secara valid dengan turun langsung ke lapangan.¹ Jenis penelitian ini juga dianggap sebagai metode untuk pengumpulan data penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang juga disebut dengan pendekatan investigasi dimana biasanya peneliti mengumpulkan data dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan cara melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada masa sekarang yang berdasar pada fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif berdasar pada pengambilan konteks sosial tertentu.² Dimana penelitian kualitatif melibatkan partisipasi langsung atau tidak langsung dalam kegiatan sosial secara kontekstual dan menyeluruh untuk mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan.³ Sehingga penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan dan memberikan penjelasan tentang data-data yang ada, yang kemudian dijabarkan secara komprehensif pada perbandingan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, cet. 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 216

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328

antara teori dengan praktik. Dalam penelitian ini peneliti akan langsung datang ke lapangan penelitian yaitu Bank BCA Syariah Kantor Cabang Pembantu Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena disamping meneliti kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin.⁴ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan observasi, yaitu dengan cara mendatangi tempat penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini di Bank BCA Syariah Kantor Cabang Pembantu Kediri, dengan alamat Jalan Brawijaya Nomor 8 Pocanan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Kantor Bank BCA Syariah berada pada satu gedung kantor cabang utama Bank BCA tepatnya berada di lantai dua gedung BCA.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa kata-kata dan tindakan, yang selebihnya menggunakan data tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Sumber data ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data yang diperoleh berasal dari pihak pertama, yang berasal dari sumber awal yang belum diolah dan diuraikan oleh orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *representative sample* dimana yang dijadikan sampel merupakan representasi atau yang mewakili dari struktur organisasi yang telah dibentuk. Sumber data utama diperoleh dari orang yang akan dijadikan sumber utama dari wawancara yaitu staff operasional, staff marketing, dan staff pembiayaan Bank BCA Syariah KCP Kediri, serta beberapa nasabah yang menggunakan layanan Bank BCA Syariah KCP Kediri. Bank BCA Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.⁶ Data sekunder biasanya didapat melalui dokumen-dokumen seperti literatur, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti mengambil data tambahan dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan etos kerja Islam dan website resmi Bank BCA.

⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, cet. 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dikumpulkan pada setting alamiah atau *natural setting* dengan teknik data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, terdiri dari kegiatan memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang unik menarik suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷

b. Interview (wawancara)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab menggunakan panduan wawancara untuk memperoleh keterangan dan tujuan penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan staff Operasional, Marketing, dan staff pembiayaan Bank BCA Syariah KCP Kediri, serta beberapa nasabah yang menggunakan layanan Bank BCA Syariah KCP Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137-138

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.⁹ Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skripsi, buku, jurnal, maupun data-data yang dikumpulkan dari Bank BCA Syariah KCP Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknis keabsahan data digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa peneliti berhasil mengumpulkan data yang sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dan terkait dengan masalah atau isu yang sedang dicari, kemudian memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci dan menyeluruh, yang kemudian menelaah secara rinci sampai pada satu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah telah dipahami.

2) Perpanjang Pengamatan

Peneliti berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, cet. 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 329

data. Perpanjangan partisipasi peneliti akan memungkinkan data yang dikumpulkan lebih dapat dipercaya.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Pada dasarnya tujuan dari dilakukannya triangulasi yaitu untuk membandingkan data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut serupa dan sebanding maka tingkat kebenarannya akan semakin tinggi pula. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi data kepada kepala direktur Bank BCA Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Kediri.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, yang juga disebut variabel penelitian.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau alat dalam penelitian.¹² Sehingga dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat pasif.

Dalam pengumpulan data dan informasi, dibutuhkan pedoman wawancara, *tape recorder*, kamera, dan lainnya. Untuk melengkapi instrumen yang digunakan, dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang

¹⁰ Ibid., 270

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, cet. 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 102

¹² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 116

apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan data dan refleksi data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga datanya dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Analisis data yaitu teknik analisis ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan atau data yang di peroleh dari Bank BCA Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Kediri akan diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan penguraian data yang diperoleh dengan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan.

Dalam menganalisis data digunakan cara berpikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa umum ditarik dari khusus konkrit.¹⁴ Hal tersebut dapat diketahui setelah didaptkannya informasi dan data yang diperlukan dari sumber data primer. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data. Yaitu proses seleksi, yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan di lapangan.¹⁵

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, cet. 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹⁴ *Ibid.*, 335

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 199.

- b. Display Data. Yaitu penyajian data dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan.
- c. Penarikan Kesimpulan. Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah terakhir ini adalah menyimpulkan data-data yang telah diproses atau ditransfer agar sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang dilakukan peneliti dalam menyusun penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pra lapangan, yaitu terdiri dari orientasi yang mencakup kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian melalui observasi awal ke lapangan, dalam hal ini ialah Kantor Bank BCA Syariah KCP Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian diajukan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini mencakup pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian yaitu mengenai *Islamic Work Ethic* dan mengidentifikasi implementasinya di Bank BCA Syariah KCP Kediri, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan Bank BCA Syariah KCP Kediri.
- 3) Tahap analisis data, didalan tahap ini mencakup pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui observasi partisipan,

wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu data ditafsirkan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- 4) Tahap penulisan laporan, yaitu tahap penyusunan hasil penelitian setelah melakukan rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan atau saran sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyempurnakan lagi hasil penelitian.
- 5) Langkah yang terakhir yaitu pegurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.